

**HUBUNGAN PROGRAM SPIRITUAL RELIGIUSITAS DENGAN DEPRESI
LANSIA DI UNIT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA
WILOSO WREDHO PURWOREJO**

Skripsi

**Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana S1
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh:

OKA DWI TANTO RAHARJO

A11200809

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Februari 2017



Oka Dwi Tanto Raharjo



HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

**HUBUNGAN PROGRAM SPIRITUAL DENGAN DEPRESI LANSIA
DI UNIT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA
WILOSO WREDHO PURWOREJO**

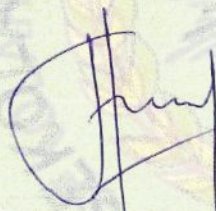
Disusun Oleh:

OKA DWI TANTO RAHARJO

A11200809

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep.Ns)

Pembimbing II



(Sawiji, S.Kep., Ns, M.Sc)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


(Isma Yuniar, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

HUBUNGAN PROGRAM SPIRITUAL RELIGIUSITAS DENGAN DEPRESI LANSIA DI UNIT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA WILOSO WREDHO PURWOREJO

Disusun Oleh:

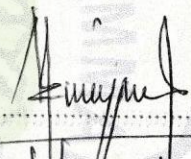
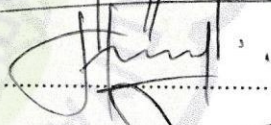
OKA DWI TANTO RAHARJO

A11200809

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

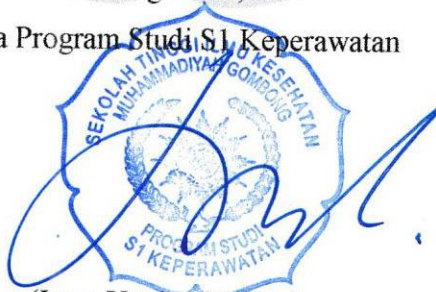
Pada tanggal 6 Maret 2017

Susunan Dewan Penguji:

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Arnika Dwi Asti, M.Kep | (Penguji I) |  |
| 2. Hendri Tamara Yuda, M.Kep.Ns | (Penguji II) |  |
| 3. Sawiji, S.Kep., Ns, M.Sc | (Penguji III) |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


(Isma Yuniar, M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan program spiritual religiusitas dengan depresi lansia di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Hendri Tamara Yuda, M.Kep.Ns, selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Sawiji, S.Kep., Ns, M.Sc, selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Februari 2017

Penulis

**PROGRAM STUDY S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, Februari 2017

**HUBUNGAN PROGRAM SPIRITUAL RELIGIUSITAS DENGAN DEPRESI
LANSIA DI UNIT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA
WILOSO WREDHO PURWOREJO**

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi adalah gangguan psikologis yang sering terjadi pada lansia. Salah satu faktor yang mempengaruhi depresi lansia salah satunya spiritual. Spiritual digambarkan dengan sebagai kekuatan dan keyakinan yang dapat memberikan kedamaian dan penerimaan diri. Dengan memiliki spiritual yang baik akan membantu lansia mencegah gangguan mental atau psikologis.

Tujuan : Mengetahui hubungan program spiritual religiusitas dengan depresi lansia di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 60 lansia yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Data dianalisa menggunakan analisa deskriptif dan korelasi menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil : Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa sebagian besar lansia dengan program spiritual religiusitas kategori cukup (85.4%). Sebagian besar lansia masuk kategori depresi sedang (78.0%).

Kesimpulan : Ada hubungan program spiritual religiusitas dengan depresi lansia di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo ($p=0.031$).

Kata Kunci : *program spiritual, depresi lansia.*

**Bachelor of Nursing Program
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong**

Research, February 2017

**RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL PROGRAM RELIGIOSITY
WITH DEPRESSION ELDERLY IN UNIT SOCIAL SERVICES
ELDERLY WILOSO WREDHO PURWOREJO**

ABSTRACT

Background: Depression is a psychological disorder that often occurs in the elderly. One of the factors that influence depression elderly spiritual one. Spiritual depicted with a strength and confidence that can give peace and self-acceptance. By having a good spiritual will help seniors prevent mental or psychological disorders.

Objective: To examine the relationship between spiritual program religiosity with depression elderly in unit social services elderly Wiloso Wredho Purworejo.

Methods: This study used a correlation method with cross sectional approach. A sample of 60 elderly people were taken using sampling techniques saturated. Data were analyzed using descriptive and correlation analysis using Spearman rank test.

Results: This study resulted in the finding that most of the elderly with a spiritual program religiosity enough category (85.4%). Most of the elderly in the category of moderate depression (78.0%).

Conclusion: There is a relationship between spiritual program religiosity with depression elderly in unit social services elderly Wiloso Wredho Purworejo ($p = 0.031$).

Keywords: spiritual program, elderly depression.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Lanjut Usia	7
2. Spiritual.....	9
3. Depresi	16
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep.....	21
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22

C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Definisi Operasional	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Instrumen Penelitian	24
H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	25
I. Pengolahan Data	25
J. Analisa Data.....	26
K. Etika Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	22
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Tentang Program spiritual	23
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo	28
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Program Spiritual di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo	28
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Depresi Lansia di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo	29
Tabel 4.4	Hubungan Program Spiritual Dengan Depresi Lansia di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Kuesioner
- Lampiran 3. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 4. Tabulasi Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Konsultasi Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *World Health Organization* (2014), proporsi penduduk di atas 60 tahun di dunia tahun 2000 sampai 2050 akan berlipat ganda dari sekitar 11% menjadi 22%, atau secara absolut meningkat dari 605 juta menjadi 2 milyar lansia. Peningkatan jumlah lansia juga terjadi di negara Indonesia. Persentase penduduk lansia tahun 2009, 2010 dan 2013 telah mencapai di atas 7% dari keseluruhan penduduk (Susenas, 2013).

Provinsi Jawa Tengah termasuk salah satu dari tujuh provinsi di Indonesia yang berpenduduk dengan struktur tua (apabila suatu wilayah atau Negara sebagian besar penduduknya tua tidak terdaftar lagi). Di Jawa Tengah pertumbuhan Lansia sama dengan pertumbuhan tingkat nasional. Data Departemen Sosial (Depsos) menyebutkan jumlah penduduk dengan struktur tua (Lansia) mencapai 9,36%. Daerah lain yang juga masih tujuh besar diantaranya Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 2,48%, Jawa Timur 9,36%, Bali 8,77% dan Jawa Barat 7,09%. Jumlah tersebut diprediksi akan terus meningkat setiap tahun lantaran tingkat harapan hidup di Jawa Tengah tergolong tinggi (49%). Peningkatan proporsi penduduk lansia merupakan imbas dari peningkatan ekonomi, pendidikan, sistem kesehatan, sanitasi dan nutrisi (Ivan, 2012).

Purworejo adalah salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang memiliki jumlah lansia yang besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Purworejo tahun 2015, jumlah lansia di Purworejo mencapai 186.671 jiwa (24,11%) atau hampir 1/4 dari penduduk Purworejo yang berjumlah 774.285 jiwa (BPS Kab. Purworejo, 2015). Jumlah wanita usia lanjut sebesar 100.005 jiwa (12,92%) dan laki-laki berjumlah 86.666 jiwa (11,19%). Data ini juga menunjukkan bahwa jumlah wanita usia lanjut di Kab. Purworejo lebih tinggi dari jumlah laki-laki usia lanjut.

Peningkatan populasi lansia ini dapat menyebabkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan lansia salah satunya adalah proses menua, baik secara fisik, mental maupun psikososial. Semakin lanjut usia seseorang, maka kemampuan fisiknya akan semakin menurun, sehingga dapat mengakibatkan kemunduran pada peran-peran sosialnya. Hal ini mengakibatkan pula timbulnya gangguan dalam hal mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga dapat meningkatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain. (Tamher & Noorkasiani, 2009).

Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh (Efendi & Makhfudli, 2009). Akibat dari penurunan tersebut akan menyebabkan perubahan-perubahan pada lansia, baik secara fisik, mental/ psikologis, spiritual dan psikososial adaptasi. Perubahan-perubahan tersebut juga menimbulkan masalah bagi lansia, salah satunya adalah masalah psikologis (Maryam, dkk, 2008; Mujahidullah, 2012). Masalah kesehatan yang sering muncul pada lansia adalah gangguan proses berpikir, harga diri rendah, dimensia, gangguan fisik dan perilaku serta gangguan alam perasaan seperti depresi (Azizah, 2011)

Depresi adalah gangguan psikologis yang sering terjadi pada lansia/ geriatric. Depresi bukan proses perubahan yang normal, tetapi merupakan masalah psikologis yang ditandai dengan rasa khawatir, rasa tidak berguna, sedih, pesimis, susah tidur dan sulit mengartikan segala sesuatu yang merupakan gejala umum yang dialami lansia (Stanley, 2007)

Kejadian depresi banyak terjadi pada lansia, pada konferensi di Inggris tahun 2011 depresi merupakan masalah utama yang dialami lansia dengan prosentasi 10-15% (Azizah, 2011). Meskipun kejadian depresi banyak terjadi pada lansia, tetapi depresi sering terabaikan atau tidak terdiagnosa karena sering dianggap normal pada usia lansia dan tersamarkan oleh penyakit medis atau fisik yang dialami lansia. Hal tersebut dapat membuat depresi akan bertambah parah, menimbulkan ketidakmampuan (*disability*),

memperburuk kemunduran fisik, gangguan kognitif, fungsional, sosial, menurunkan kualitas hidup, menghambat tugas-tugas perkembangan lansia dan lebih serius lagi akan meningkatkan angka bunuh diri pada lansia serta kematian (Greenberg, 2012; Assil & Zeidan, 2013)

Faktor yang mempengaruhi depresi juga banyak, seperti kehilangan, kondisi ekonomi, penyakit kronis, dukungan yang dimiliki dan ADL. Selain itu ada faktor spiritual yang mempengaruhi lansia. Santosa & Ismail (2009). Spiritual digambarkan dengan sebagai kekuatan dan keyakinan yang dapat memberikan kedamaian dan penerimaan diri. Dengan memiliki spiritual yang baik akan membantu lansia dalam pencarian harapan dan makna hidup, dapat mencegah gangguan mental atau psikologis pada lansia dan memiliki korelasi positif dengan kepuasan hidup dan kebahagiaan lansia (Udhayakumar & Ilango, 2012; Grybill & Esquivel, 2012; Amjad & Bokharay, 2014).

Salah satu yang mempengaruhi *psychological well being* seseorang adalah tingkat menjalankan ritual agama seseorang, yang dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas atau disebut dengan religiusitas. Religiusitas telah banyak dibahas dalam hubungannya dengan *psychological well being*. Teori dari Ellison (dalam Trankle, 2009) menjelaskan adanya korelasi antara religiusitas dengan *psychological well being*, dimana pada individu dengan religiusitas yang kuat, lebih tinggi tingkat *psychological well being* nya dan semakin sedikit dampak negatif yang dirasakan dari peristiwa traumatik dalam hidup. Hasil studi dari Seybold dan Hill (dalam Papalia, 2008) juga menyatakan bahwa ada asosiasi yang positif antara religiusitas dengan well being, kepuasan pernikahan, dan keberfungsian psikologis; serta asosiasi yang negatif dengan bunuh diri, penyimpangan, kriminalitas, dan penggunaan alkohol dan obat-obatan terlarang. Religiusitas juga mempunyai peran suportif pada lansia khususnya dalam hal mengurangi gejala afektif yang negatif dan merupakan cara yang paling efektif untuk mengatasi kesulitan hidup pada lansia. Seperti yang telah dibuktikan pada penelitian Koenig, Smiley dan Gonzales (dalam Santrock, 2008). yang menyatakan

bahwa praktisi religius dan perasaan religius berhubungan dengan sense of well being, terutama pada wanita dan individu berusia di atas 75 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Koenig, Goerge dan Segler (dalam Papalia, 2008) menunjukkan adanya hubungan positif antara agama dan keadaan psikologis lanjut usia, yaitu menunjukkan bahwa strategi menghadapi masalah yang tersering dilakukan oleh 100 responden berusia 55 -80 tahun terhadap peristiwa yang paling menimbulkan stres adalah berhubungan dengan agama dan kegiatan religius.

Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo dihuni oleh 41 lansia yang terdiri dari 12 lansia laki-laki dan 48 lansia perempuan. Pelayanan Spiritual Religiusitas merupakan bimbingan regular untuk semua lansia di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo. Pelayanan Spiritual bagi lansia bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah dan meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. Pelayanan Spiritual dilaksanakan setiap hari senin, Selasa, Kamis jam 09.00-10.00 WIB. Sholat berjamaah 18.00 WIB-19.00 WIB dan membaca Al Qur'an pukul 08.30-09.30 WIB. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis terhadap 5 lansia yang mengikuti pelayanan spiritual religiusitas, semuanya menyatakan program tersebut efektif meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. Hasil observasi didapatkan hasil bahwa sebanyak 3 lansia kurang bergairah dalam aktivitas sehari-hari, 1 lansia wajah tampak murung dan 1 lansia tampak sedih. Ketika ditanya sebab mereka terlihat depresi, 2 lansia merasa ditinggalkan oleh keluarga, 3 lansia merasa tidak betah berada di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan program spiritual dengan depresi lansia di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan program spiritual religiusitas dengan depresi lansia di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui program spiritual religiusitas di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo
- b. Mengetahui depresi di Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Unit Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wiloso Wredho Purworejo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang penanganan depresi pada lansia dari segi religiositas.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan keperawatan gerontik terutama dalam memberikan asuhan keperawatan dalam hal ini terkait dengan depresi.

3. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi lansia aktif dalam kegiatan spiritual yang diselenggarakan panti guna mengurangi potensi depresi.

E. Keaslian Penelitian

1. Agustin (2013) melakukan penelitian dengan judul “Gambaran tingkat spiritualitas lansia di unit pelaksana teknis pelayanan sosial lanjut usia (upt pslu) magetan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat spiritualitas lansia di UPT PSLU Magetan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah lansia di UPT PSLU Magetan sejumlah 87 lansia dengan teknik total sampling. Kemudian didapatkan

sampel akhir sejumlah 61 lansia. Instrumen penelitian berupa kuesioner Spiritual assessment tool by Anandarajah & Hight dan Spiritual Assessment by Gallo. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa rata-rata tingkat spiritualitas lansia di UPT PSLU Magetan adalah baik. Hasil yang diperoleh dari tingkat spiritual Anandarajah & Hight menunjukkan tingkat spiritual baik sebanyak 45 responden (74%), cukup sebanyak 10 responden (16%) dan kurang sebanyak 6 responden (10%). Sedangkan spiritual assessment by Gallo menunjukkan tingkat spiritual baik yaitu sebanyak 51 lansia (83,6%) dan sisanya memiliki tingkat spiritualitas cukup sebanyak 10 responden (26,4%). Dari hasil crosstab umur dan tingkat spiritual baik yang menggunakan tingkat spiritual Anandarajah & Hight maupun Gallo menunjukkan bahwa semakin tua lanjut usia semakin meningkat tingkat spiritualitas mereka.

2. Wulandari (2011) melakukan penelitian dengan judul “Kejadian dan tingkat depresi pada lanjut usia”. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan kejadian dan tingkat depresi serta faktor risiko yang berperan terhadap kejadian depresi pada lanjut usia di Panti Wreda dan Komunitas. Metode Studi cross sectional dengan melibatkan 52 lanjut usia dari panti wreda dan 50 lanjut usia dari komunitas sebagai subyek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Nilai Geriatric Depression Scale–Short Form (GDS-SF) ≥ 5 mengindikasikan depresi. Uji chi square dan Mann Whitney U dilakukan dengan program aplikasi komputer. Hasil Proporsi depresi pada lanjut usia di komunitas (60%) lebih besar daripada proporsi depresi pada lanjut usia di panti wreda (38,5%). Uji beda kejadian dan tingkat depresi mendapatkan nilai $p=0,030$ dan $p=0,036$. Uji hubungan partisipasi sosial kurang, partisipasi sosial cukup, dan gangguan fungsional sedang dengan kejadian depresi pada lanjut usia di panti wreda mendapatkan nilai $p<0,05$. Semua faktor risiko yang diteliti mendapatkan nilai $p>0,05$ pada uji hubungan dengan kejadian depresi pada lanjut usia di komunitas. Simpulan: Terdapat perbedaan

kejadian dan tingkat depresi pada lanjut usia yang tinggal di panti wreda dan komunitas. Partisipasi sosial kurang, partisipasi sosial cukup, gangguan fungsional sedang berhubungan dengan kejadian depresi pada lanjut usia di panti wreda.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin (2013). *Gambaran Tingkat Spiritualitas Lansia Di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia (UPT PSLU) Magetan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Amjad. F&Bukharey. I. Z. (2014). *The impact of Spiritual Wellbeing and Coping Strategies on Patient with Generalized Anxiety Disorder*
- Astuti, V.W. (2010). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di posyandu sejahtera GBI setia bakti Kediri. *Jurnal Stikes RS Baktis Kediri*. Vol. 3.no. 2
- Assil. S.M & Zeidan. Z. A. (2013). Prevalence of Depression and Associated Factors among Elderly Sudanese: a Household Survey in Khartoum State
- Azizah, Lilik Ma'rifatul. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Data Statistik Indonesia: Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Provinsi, dan Kabupaten/Kota*.
- Bandiyah, (2009). *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Bustan, M. (2010). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Diniari (2013). *Kejadian dan Status Depresi Lansia yang Tinggal Bersama Keluarga dengan yang Tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar Bali.* Skripsi Program Strata 1 Universitas Udayana Fakultas Kedokteran.
- Capernito. (2010). *Diagnosa Keperawatan Aplikasi Pada Praktik Klinik Edisi 6*. Jakarta : EGC
- Efendi, Ferry & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Greenberg, S.A. (2012). *The Geriatric Depression Scale (GDS)*. New York University.
- Gupta et al. (2011). *Relationship Between Religiosity and psychopathology in patient with Depression*, Indian J Psychiatry, 53(4) (2011), 330-335

- Grybill. A & Equisvel. G. (2012). *Spiritual Wellness as a Protective Factor in Predicting Depression Among Mother of Children with Autism Spectrum Disorder*
- Hamid, Achir Yani (2009). *Aspek Spiritual Dalam Keperawatan*. Jakarta : Widya Medika.
- Hamid AY. (2010). *Buku Ajar Aspek Spiritual Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Hawari D. (2009). *Kebutuhan Spiritual*. Jakarta : UI Press.
- Hawari, Dadang. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Herzberg F. Mausner B. dan Snyderman, B.B. (2011). *The Motivation To Work*. Edisi Kedua. New York: Wiley International.
- Hibbert, Allison dkk. (2009). *Rujukan Cepat Psikiatri*. Jakarta: EGC.
- Ivan, A. (2012). *Jumlah Lansia Akan Terus Bertambah*. <http://kedaulatan-rakyat.co.id>
- Imam Musbikin. (2010). *Agama Sebagai Terapi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kozier, B. et al. (2011). *Fundamentals of Nursing : Concepts, Process, and Practice (7th ed)*. Upper saddle river. Pearson Education, Inc.
- Maryam, S & dkk. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Penanggannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Marlindawani, Jenny, dkk. (2009). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa*. Medan: USU Press.
- Mujahidullah, K. (2012). *Keperawatan Geriatrik: Merawat Lansia dengan Cinta dan Kasih Sayang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, W (2010). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC
- Nugroho, W. (2008). *Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. (2008). *Human development (10th edition)*. New York: McGraw Hill
- Padila. (2013). *Buku ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Santrock, J.W. (2008). *Life span development 12th Ed*. New York: McGrawHill.

- Soekanto, Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Medika
- Stanley (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Trankle. (2009). *Adolescence Religiosity and Psychological Well Being*.
<http://www.charis.wk.edu/publications/charis5-3/Trankle.pdf>
- Tangdilintin, Philips. (2008). *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stiles. (2010). *Religious Commitment and Health*. Lippincot : Philadelphia.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, S. (2006). *Depresi Pada Lansia*. At:
<http://www.depsos.go.id/modules.php?name=new&file=article&sid=208>
- Tamher, S. & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Trisnawati. (2011). *Hubungan Aktivitas Religi Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta*. Surakarta: STIKES Kusuma Husada Surakarta
- Udhayakumar. P & Ilango. P. (2012). *Spirituality, Stress & Wellbeing Among to Elderly Practising Spirituality*
- Videbeck, Sheila L,. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Widyatuti. (2009). *Dimensi Spiritual Dalam Asuhan Keperawatan*. Bandung : PT. Mizan Publika.
- Widiana. (2013). *Hubungan antara Kadar Religiusitas dengan Kesehatan Mental*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. STAIN-Salatiga: Salatiga
- Wijaya, A.A. (2010). *Hubungan antara konsep diri dengan tingkat depresi pada lansia yang menderita penyakit kronik di panti wreda panganyoman semarang*. Skripsi Dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah.

Lampiran



**HUBUNGAN PROGRAM SPIRITUAL TERHADAP DEPRESI
DI PANTI WREDHA WILOSO WREDHO
KUTOARJO**

1. Identitas Responden

- I. Nama :
- II. Umur :
- III. Pendidikan :

2. Program Spiritual

Saudara dimohon untuk memberi tanggapan pernyataan di bawah ini sesuai pendapat saudara tentang program spiritual di Panti Wredha Wiloso Wredho Kutoarjo

SB : Bila sangat baik

B : Bila baik

TB : Bila tidak baik

No	Pertanyaan	SB	B	TB
	Bimbingan Sholat			
1	Rohaniawan mengajarkan tata cara sholat			
2	Rohaniawan membantu/membimbing lansia untuk melakukan sholat			
3	Rohaniawan mengingatkan dan menganjurkan untuk menyegerakan sholat pada waktunya			
4	Rohaniawan membantu/membimbing pasien dalam bertayamum			
5	Panti Wredha Wiloso Wredho Kutoarjo menyediakan tempat untuk beribadah			
6	Panti Wredha Wiloso Wredho Kutoarjo menyediakan peralatan untuk beribadah (sholat)			

No	Pertanyaan	SB	B	TB
	Bimbingan Doa			
7	Rohaniawan mengajarkan doa – doa			
8	Rohaniawan membimbing pasien untuk berdoa guna kebaikan kehidupan			
9	Rohaniawan mendoakan kebaikan bagi lansia			
10	Rohaniawan mendoakan lansia agar tabah menghadapi cobaan hidup			
11	Panti Wredha Wiloso Wredho Kutoarjo menyediakan buku bacaan untuk bimbingan doa			
12	Rohaniawan menganjurkan selalu ingat kepada Alloh untuk penguatan hati dalam menghadapi ujian			
	Bimbingan Dzikir			
13	Rohaniawan menuntun lansia untuk mengingat nama Alloh			
14	Rohaniawan membimbing lansia untuk ingat kepada Alloh guna ketenangan hati			

3. Depresi

Saudara dimohon untuk memberi tanggapan pernyataan di bawah ini sesuai keadaan saudara.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Merasa puas dengan kehidupan yang dijalani ?		
2	Banyak meninggalkan kesenangan/minat dan aktivitas Anda?		
3	Merasa bahwa kehidupan anda hampa?		
4	Sering merasa bosan?		
5	Penuh pengharapan akan masa depan?		
6	Mempunyai semangat yang baik setiap waktu?		
7	Diganggu oleh pikiran-pikiran yang tidak dapat diungkapkan?		
8	Merasa bahagia di sebagian besar waktu?		
9	Merasa takut sesuatu akan terjadi pada Anda?		

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
10	Sering kali merasa tidak berdaya?		
11	Sering merasa gelisah dan gugup?		
12	Memilih tinggal di rumah daripada pergi melakukan sesuatu yang bermanfaat?		
13	Sering kali merasa khawatir akan masa depan?		
14	Merasa mempunyai lebih banyak masalah dengan daya ingat dibandingkan orang lain?		
15	Berpikir bahwa hidup ini sangat menyenangkan sekarang?		
16	Sering kali merasa merana?		
17	Merasa kurang bahagia?		
18	Sangat khawatir terhadap masa lalu?		
19	Merasakan bahwa hidup ini sangat menggairahkan?		
20	Merasa berat untuk memulai sesuatu hal yang baru?		
21	Merasa dalam keadaan penuh semangat?		
22	Berpikir bahwa keadaan Anda tidak ada harapan?		
23	Berpikir bahwa banyak orang yang lebih baik daripada Anda?		
24	Sering kali menjadi kesal dengan hal yang sepele?		
25	Sering kali merasa ingin menangis?		
26	Merasa sulit untuk berkonsentrasi?		
27	Menikmati tidur?		
28	Memilih menghindar dari perkumpulan sosial?		
29	Mudah mengambil keputusan?		
30	Mempunyai pikiran yang jernih?		



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2802/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammdiyah Gombong nomor : 291.1/IV.3.LP3M/A/IX/2016 Tanggal : 30 SEptember 2016 Hal : Permohonan Ijin

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : OKA DWI TANTO RAHARJO
2. Alamat : KARANGREJA RT 002 RW 001 KELURAHAN KLEPUSANGGAR, KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN, PROVINSI JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : HUBUNGAN PROGRAM SPIRITUAL TERHADAP DEPRESI DI PANTI WREDHA WILOSO WREDHO KUTOARJO
- b. Tempat / Lokasi : PANTI WREDHA WILOSO WREDHO KUTOARJO PURWOREJO
- c. Bidang Penelitian : KEPERAWATAN
- d. Waktu Penelitian : 09 Oktober 2016 s.d. 30 November 2016
- e. Penanggung Jawab : Hendri Tamara Yuda, M.Kep.Ns
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 04 Oktober 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



SUJARWANTO DWIATMOKO

Correlations

		Total
Item1	Pearson Correlation	.809(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item2	Pearson Correlation	.690(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
Item3	Pearson Correlation	.778(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item4	Pearson Correlation	.899(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item5	Pearson Correlation	.654(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	20
Item6	Pearson Correlation	.809(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item7	Pearson Correlation	.899(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item8	Pearson Correlation	.919(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item9	Pearson Correlation	.904(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item10	Pearson Correlation	.880(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item11	Pearson Correlation	.845(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item12	Pearson Correlation	.800(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item13	Pearson Correlation	.741(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
Item14	Pearson Correlation	.525(*)
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	20
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	29.2000	18.800	.769	.952
Item2	29.4000	20.253	.654	.955
Item3	29.3500	19.608	.745	.953
Item4	29.3000	18.853	.880	.949
Item5	29.4000	20.358	.614	.955
Item6	29.3500	19.503	.779	.952
Item7	29.3000	18.853	.880	.949
Item8	29.2500	18.513	.902	.949
Item9	29.2000	18.379	.883	.949
Item10	29.1500	18.345	.853	.950
Item11	29.1000	18.411	.810	.951
Item12	29.0500	18.576	.755	.953
Item13	29.0000	18.842	.685	.955
Item14	29.4500	21.103	.489	.958

Frequencies

Statistics

		Program Spiritual	Depresi	Usia	Tingkat Pendidikan
N	Valid	41	41	41	41
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Program Spiritual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	35	85.4	85.4	85.4
	Baik	6	14.6	14.6	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Depresi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	5	12.2	12.2	12.2
	Sedang	32	78.0	78.0	90.2
	Berat	4	9.8	9.8	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Eldery	39	95.1	95.1	95.1
	Old	2	4.9	4.9	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	1	2.4	2.4	2.4
	SD	19	46.3	46.3	48.8
	SMP	13	31.7	31.7	80.5
	SMA	8	19.5	19.5	100.0
	Total	41	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Program Spiritual * Depresi	41	100.0%	0	.0%	41	100.0%

Program Spiritual * Depresi Crosstabulation

			Depresi			Total
			Normal	Sedang	Berat	
Program Spiritual	Cukup	Count	0	31	4	35
		% within Program Spiritual	.0%	88.6%	11.4%	100.0%
		% within Depresi	.0%	96.9%	100.0%	85.4%
		% of Total	.0%	75.6%	9.8%	85.4%
	Baik	Count	5	1	0	6
		% within Program Spiritual	83.3%	16.7%	.0%	100.0%
		% within Depresi	100.0%	3.1%	.0%	14.6%
		% of Total	12.2%	2.4%	.0%	14.6%
Total	Count	5	32	4	41	
	% within Program Spiritual	12.2%	78.0%	9.8%	100.0%	
	% within Depresi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	12.2%	78.0%	9.8%	100.0%	

Descriptives

Descriptive Statistics

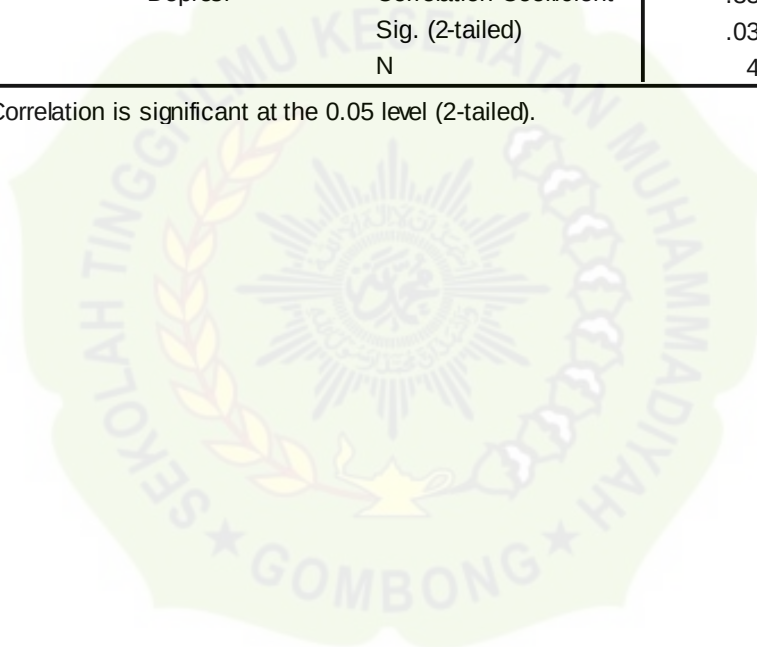
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Spiritual	41	26	40	30.44	3.479
Depresi	41	4	17	13.07	3.643
Valid N (listwise)	41				

Nonparametric Correlations

Correlations

			Program Spiritual	Depresi
Spearman's rho	Program Spiritual	Correlation Coefficient	1.000	-.338*
		Sig. (2-tailed)	.	.031
		N	41	41
	Depresi	Correlation Coefficient	-.338*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.031	.
		N	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



No	Nama	umur	pendidikan	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	Total
1	ny.t	66	sd	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
2	ny.m	82	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	32
3	ny.w	69	sd	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	35
4	ny.k	62	sd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	ny.a	65	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
6	ny.m	80	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
7	ny.t	66	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
8	tn.t	68	sd	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
9	ny.s	65	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
10	ny.w	69	sd	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	38
11	ny.s	66	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
12	ny.p	68	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
13	ny.t	63	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	31
14	ny.t	68	smp	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
15	ny.m	67	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
16	ny.p	70	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	30
17	ny.m	69	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	33
18	tn.p	63	smp	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	29
19	tn.p	63	sd	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
20	tn.s	70	smp	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28



Drops																																Scapart	Mz2
No	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	Item30	Total	Scapart	Mz2
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Normal	1
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Normal	1
3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Normal	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	Normal	1
5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	Sedling	2
6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	Normal	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
10	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	Borst	3
11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
13	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	Borst	3
14	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
15	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	Borst	3
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
18	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
19	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
21	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
23	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
24	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	Sedling	2
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
28	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
29	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
30	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
31	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
33	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
35	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
36	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
37	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2
39	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	Sedling	2
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	Sedling	2

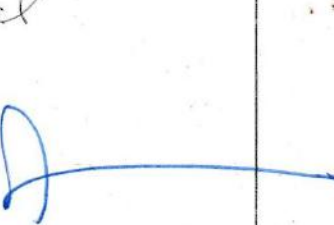
No	nama	Tgl lahir	Umur		pendidikan	Program Sektoral														Total	Kategori	Jumlah		
			Kategori	Shala		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14					
1	myr	65	Elderly	2	sd	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	38	Bank	3	
2	my.1	65	Elderly	2	smu	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39	Bank	3
3	my.2	66	Elderly	2	smu	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40	Bank	3
4	my.3	69	Elderly	2	smu	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	49	Bank	3
5	my.4	68	Elderly	2	Tidak Sekolah	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	34	Bank	3
6	my.5	64	Elderly	2	sd	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	36	Bank	3	
7	my.6	62	Elderly	2	sd	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Cekup	2	
8	my.7	62	Elderly	2	smu	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Cekup	2	
9	my.8	65	Elderly	2	sd	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Cekup	2	
10	my.9	61	Elderly	2	smu	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Cekup	2	
11	my.10	62	Elderly	2	sd	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Cekup	2	
12	my.11	65	Elderly	2	sd	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
13	my.12	64	Elderly	2	smu	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	31	Cekup	2	
14	my.13	65	Elderly	2	smu	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
15	my.14	61	Elderly	2	smu	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	Cekup	2	
16	my.15	65	Elderly	2	smu	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	Cekup	2	
17	my.16	65	Elderly	2	sd	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
18	my.17	63	Elderly	2	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	30	Cekup	2	
19	my.18	62	Elderly	2	smu	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
20	my.19	63	Elderly	2	sd	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Cekup	2	
21	my.20	62	Elderly	2	smu	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29	Cekup	2	
22	my.21	64	Old	3	smu	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	32	Cekup	2	
23	my.22	74	Elderly	2	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Cekup	2	
24	my.23	72	Elderly	2	smu	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
25	my.24	83	Old	3	smu	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	31	Cekup	2	
26	my.25	64	Elderly	2	smu	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Cekup	2	
27	my.26	68	Elderly	2	sd	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29	Cekup	2	
28	my.27	64	Elderly	2	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
29	my.28	69	Elderly	2	smu	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
30	my.29	72	Elderly	2	smu	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
31	my.30	62	Elderly	2	smu	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Cekup	2	
32	my.31	60	Elderly	2	smu	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	27	Cekup	2	
33	my.32	70	Elderly	2	sd	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	33	Cekup	2	
34	my.33	69	Elderly	2	sd	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	27	Cekup	2	
35	my.34	68	Elderly	2	smu	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Cekup	2	
36	my.35	68	Elderly	2	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
37	my.36	70	Elderly	2	smu	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	Cekup	2	
38	my.37	69	Elderly	2	sd	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
39	my.38	68	Elderly	2	smu	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Cekup	2	
40	my.39	72	Elderly	2	sd	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	Cekup	2	
41	my.40	64	Elderly	2	sd	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Cekup	2	
42	my.41	72	Elderly	2	sd	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	Cekup	2	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
S1 KEPERAWATAN STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2015 / 2016

NAMA : Oka Dwi Tanto Rahardjo

NIM : A11200809

PEMBIMBING 2 : Sawiji S.Kep, Ns, M.Sc

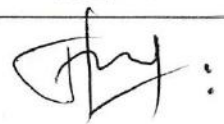
NO	TANGGAL	PEMBAHASAN	TTD
1	27-08-2016	BAB I	
2	30-08-2016	BAB II	
3	15-09-2016	BAB III Ace seminar proposal.	
4	12-1-2017	BAB IV Perbaikan cara penulisan - narasi hasil, teori, 3, jurnal bandingkan dengan penelitian terdahulu.	
5	20-2-2017	Siapkan PPT 4/ seminar hasil. Ace.	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
S1 KEPERAWATAN STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2015 / 2016

NAMA : Oka Dwi Tanto Rahardjo

NIM : A11200809

PEMBIMBING 1 : Hendri Tamara Yuda S.Kep, Ns, M.Kep

NO	TANGGAL	PEMBAHASAN	TTD
1.	2 - 9 - 2016	- Bab I latihan log dipertjor	
2	6/9 - 2016	- Bab I - psm diuok ✓ - Bab II - 7 deugle - Bab III - 7 cek uji tub!	
3	9/9 - 2016	Bab I → kung ddr depin ga psm Bab III : . uji kues?	
4	16/9 - 16	Ace uji pop	
5	23/11 - 16	Bab IV - Analisis kueser depresi diserakan dg kuesi	

6	6/n-12	Bol TV - tawak teori & jure di pemsu. lub.	Hy
7	23/n-16	Bol TV Puri : kesamp & Sam	Hy
8	21/L-17	Acc sdy lub	Hy

Gombong,

(.....)